

Implikasi Pragmatisme dalam Kehidupan Manusia Masa Kini: Studi Literatur

Joko Wahyu Setyono¹

¹Program Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas Riau, Riau, Indonesia

E-mail: joko.wahyu7446@grad.unri.ac.id¹



This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © XXXX by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Diterima: 12-11-2021

Direview: 25-11-2021

Publikasi: 30-06-2023

Abstrak

Pragmatisme merupakan salah satu bagian dari ilmu filsafat yang menyatakan bahwa kebenaran dapat diterima bila memberikan manfaat secara praktis dalam kehidupan manusia. Manfaat praktis dapat diperoleh bila terdapat kemudahan dalam penggunaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan sudah memasuki revolusi industri 4.0, maka teknologi bersanding dengan data digital yang berjalan sangat cepat. Hal ini memberikan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai kehidupan manusia. Implikasi pragmatisme dalam kehidupan manusia masa kini adalah dengan menciptakan berbagai peralatan yang mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia. Selain itu implikasi pragmatisme yang lain adalah dengan adanya bisnis secara *online* yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan didukung perkembangan teknologi komunikasi, sehingga memudahkan aktivitas jual beli secara praktis.

Kata Kunci: pragmatisme; praktis; revolusi industri 4.0; bisnis *online*

Abstract

Pragmatism is a branch of philosophy which states that truth can be accepted if it is able to provide practical benefits in human life. Practical benefits can be obtained when there is practicality in its use. Along with technological developments and entering the industrial revolution 4.0, technology is side by side with digital data that runs very fast. This provides efficiency and effectiveness in various human lives. The implication of pragmatism in today's human life is to create various tools that facilitate and speed up human work. In addition, another implication of pragmatism is the existence of online business that reaches all levels of society with the support of the development of communication technology that facilitates the activity of buying and selling in practice.

Keywords: pragmatism; practicality; industrial revolution 4.0; online business

1. Pendahuluan

Pragmatisme berasal dari Bahasa Yunani berupa kata *pragma* dapat diartikan sebagai perbuatan. Pragmatisme merupakan salah satu bagian dalam filsafat ilmu yang menyatakan bahwa kebenaran dapat diterima bila dapat memberikan manfaat yang praktis. Dengan demikian, praktis yang dimaksud adalah kemudahan dalam penggunaannya. Adanya penggunaan yang mudah dalam kehidupan akan memperoleh sebuah kebenaran yang umum bagi manusia.

Pragmatisme dapat dikatakan sebagai humanisme karena manusia mempunyai keyakinan tentang nasibnya tergantung pada dirinya sendiri dan tidak bergantung pada kekuatan yang lain. Maka, manusia memiliki kemampuan untuk mengatur kondisi alam sesuai kehendaknya dan tidak merasa perlu untuk beradaptasi dengan alam. Manusia merasa kuat dapat diibaratkan seperti "superman" (Minderop, 2005). Kondisi peradaban manusia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut Toffler (1980), perkembangan peradaban manusia terdiri dari tiga periode. Periode pertama dimulai dari masyarakat prasejarah, sejarah, zaman batu, zaman logam, di mana pada zaman ini manusia mulai berburu dan meramu. Pada zaman ini manusia mulai mengenal alam sekitar dan menggunakan sumber daya alam secara langsung. Periode kedua dimulai dengan adanya revolusi industri, di mana manusia mulai mengenal sumber daya bahan bakar fosil berupa minyak bumi, batu bara sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Periode ini dimulai dengan ditemukannya mesin uap oleh James Watt. Penemuan mesin uap

mulai meninggalkan produksi yang bertenaga hewan dan manusia digantikan dengan mesin. Mesin yang dihasilkan dan digunakan mampu membuat kegiatan produksi berjalan lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin banyak. Periode ketiga, peradaban manusia sudah menginjak pada era digitalisasi sebuah informasi. Sarana komunikasi berjalan lebih cepat untuk mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan dan database. Pada periode ini komunikasi menjadi sektor paling menentukan perekonomian suatu negara. Pada era digitalisasi industri 4.0 semua kegiatan masyarakat berjalan sangat cepat. Kegiatan sosial ekonomi masyarakat dapat terhambat bila terjadi ketinggalan informasi. Oleh karena itu, dengan adanya era industri 4.0, masyarakat dituntut untuk berpikir secara cepat dan tepat

Perkembangan zaman semakin cepat, maka manusia bukan hanya berpikir secara cepat dan tepat, tetapi juga harus diimplementasikan dalam tindakan sehingga membuat efisiensi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan asas pragmatisme yang dianut pada zaman sekarang di mana setiap sendi kehidupan manusia berjalan dengan praktis dan mudah digunakan sehingga dianggap benar. Maka, pemikiran secara pragmatisme sangat diperlukan untuk efisiensi waktu, biaya, tenaga, dan pikiran. Dengan demikian, bagaimanakah implikasi pragmatisme yang dilakukan oleh manusia pada zaman sekarang?.

2. Metode

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan tinjauan pustaka, dengan mengumpulkan informasi berupa data yang relevan dari berbagai sumber pustaka seperti buku, majalah, berita, dan internet, yang disesuaikan dengan topik pembahasan, sehingga dapat membantu menjelaskan temuan masalah. Analisis data menggunakan mode triangulasi. a) pengumpulan data b) reduksi data. c) kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Sejarah Pragmatisme

Pemikiran tentang pragmatisme dimulai oleh Charles S. Peirce yang mengemukakan makalah yang berjudul *How To Make Our Ideas Clear* pada tahun 1878 berisi tentang masalah-masalah dapat diselesaikan secara praktis dengan mengikuti pola pikir yang sistematis. Menurut Peirce bahwa berpikir secara pragmatis membutuhkan logika berpikir dan cara penyelesaian secara epistemologi dengan menggunakan metode ilmiah. Penggunaan logika untuk berpikir secara deduktif yang dikolaborasikan dengan metodologi bersifat empiris sehingga dapat dihasilkan sebuah hipotesis sementara atas jawaban permasalahan yang dihadapinya (Cholid, 2013). William James mengemukakan tentang "*truth happens to an idea*" bahwa kebenaran berasal dari ide yang berjalan secara dinamis. Maka, kebenaran dapat diukur dengan mengikuti ide pemikiran yang dilakukan secara praktis. Ide dianggap benar bila berhasil dapat dilakukan dan memberikan manfaat yang besar bagi manusia. Ide dapat dilihat secara perspektif bila dapat membuat seseorang melakukan sebuah tindakan maka ide tersebut dapat diverifikasi kebenarannya. Ide dapat dilihat secara retrospektif apabila tindakan telah dilakukan dan terdapat hasilnya dan memberikan seberapa besar manfaat bagi manusia (Cholid, 2013). Menurut John Dewey, manusia dapat berpikir untuk menyesuaikan dengan lingkungannya dan menciptakan berbagai macam teknik untuk memanfaatkan lingkungan sekitarnya. Manusia dan alam berjalan seirama, kondisi alam yang ada harus diterima dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran. Pemanfaatan alam diperlukan ide yang dan dilaksanakan dalam bentuk tindakan. Pelaksanaan dari tindakan dilakukan secara eksperimental berupa penelitian secara empiris dan dihasilkan cara yang paling sesuai dan paling mudah dari masalah yang dihadapi (Cholid, 2013).

Menurut George Herbert Mead, manusia dan lingkungannya saling berhubungan timbal balik dengan lingkungan sosialnya. Akal pikiran manusia berkembang mengikuti perkembangan lingkungannya. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya (Cholid, 2013).

b. Kondisi Manusia Masa Kini

Manusia merupakan makhluk yang cerdas. Menurut Minderop (2005), manusia mampu mengatur kondisi alam dan tidak perlu beradaptasi dengan kondisi alam. Manusia yakin tentang nasibnya sendiri dan tidak menggantungkannya nasibnya pada kekuatan yang lain. Kondisi manusia masa kini merupakan kondisi di mana manusia bersanding dengan teknologi yang mengarah pada digitalisasi. Kehidupan manusia sekarang tidak bisa lepas dari peranan alat komunikasi yang saling terhubung dengan cepat. Kegiatan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh peranan komunikasi yang saling bersinergi. Riskinaswara (2020) menyatakan

bahwa revolusi industri 4.0 merupakan kolaborasi teknologi siber dan teknologi otomatisasi yang dalam aplikasinya mengarah kepada sistem yang bekerja secara otomatis didukung dengan teknologi informasi yang menyebabkan berkurangnya peranan manusia. Harapannya, dalam proses kerja secara efektif dan efisien yang dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan hasil produksi. Manfaat dengan diterapkannya revolusi industri ini kebutuhan secara luas dapat dilayani dengan baik.

Pada keadaan sekarang, masyarakat harus mengikuti era revolusi industri 4.0. Menurut Hidayat (2019), masyarakat sekarang mempunyai keyakinan bahwa kualitas hidup manusia akan meningkat. Pemasaran hasil produksi akan mempunyai cara yang baru. Revolusi industri 4.0 akan memberikan keuntungan dalam jangka waktu yang akan datang secara efektif dan efisien. Kegiatan manusia dalam upaya produksi dan konsumsi menjadi sangat cepat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang berkembang dengan pesat untuk mencapai tingkat produksi dan konsumsi. Hal ini akan menimbulkan cara pemasaran yang baru dengan penjualan secara daring yang dikombinasikan dengan penjualan konvensional.

Revolusi industri 4.0 merupakan kegiatan industri dengan memanfaatkan peranan teknologi informasi dan komunikasi yang diharapkan dapat meningkatkan produksi secara efisien dengan mempunyai cara kerja bisnis yang dipadukan secara digital. Tahapan revolusi industri terdiri dari empat tahap, yaitu sebagai berikut.

- 1) Revolusi industri pertama pada abad 18, ditandai dengan ditemukannya mesin uap dan penggunaan tenaga kerja manusia dan hewan mulai beralih menuju mesin.
- 2) Revolusi industri 2.0 pada awal abad 20 ditandai dengan ditemukannya listrik. Kegiatan produksi mengandalkan mesin secara listrik dan dilakukannya produksi secara massal pada kebutuhan pokok manusia.
- 3) Revolusi industri 3.0 terjadi dimulai pada tahun 1970 kegiatan produksi dilakukan secara otomatis dengan bantuan peralatan elektronik dan teknologi informasi. Kegiatan produksi oleh mesin seluruhnya dikendalikan oleh komputer. Sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi.
- 4) Revolusi industri 4.0 dimulai pada tahun 2018, yaitu penggabungan teknologi yang bekerja secara otomatis dan teknologi secara siber. Pada era ini dunia virtual berkembang pesat sehingga membentuk hubungan antar manusia lebih cepat, peralatan mesin di sambungkan dengan basis data. Hal ini dapat disebut dengan *Internet of Things* (IoT). Dalam upaya mendukung revolusi industri 4.0 harus didukung dengan kecepatan internet yang tinggi, kecerdasan buatan, analisis data yang besar dan teknologi maya.

c. Peranan Pragmatisme dalam Kehidupan Manusia Masa Kini

Sesuai dengan pengertian dari pragmatisme bahwa kebenaran dapat diterima apabila dapat memberikan manfaat secara praktis, maka kehidupan manusia sekarang berorientasi sesuai dengan kepraktisan yang didapat dari penggunaan berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat maka manusia menciptakan berbagai peralatan rumah tangga untuk membantu meringankan dan mempercepat pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Peralatan rumah tangga pada zaman sekarang banyak menggunakan energi listrik maka kebutuhan pemakaian listrik juga semakin meningkat. Perlu adanya upaya untuk melakukan penghematan energi listrik. Semakin banyak penggunaan energi listrik, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pulsa listrik (Kristiningrum dan Widiatmoko, 2012). Pada zaman sekarang perkembangan pemikiran pragmatis dapat diamati pada salah satu contoh penerapan bisnis. Kegiatan bisnis yang yang mudah dilakukan adalah bisnis *online*. Menurut Haekal (2021), bisnis *online* merupakan kegiatan yang dilakukan secara *online* dengan bantuan gawai dan jaringan internet. Kegiatan tersebut dapat berupa perdagangan, penawaran barang dan jasa yang dilakukan dengan cara *online*. Pelaksanaan bisnis *online* lebih fleksibel dapat dilakukan tanpa mempunyai toko seperti bisnis bukan *online*. Pelaksanaan bisnis *online* dapat dilakukan cukup dari rumah atau tempat dimanapun secara fleksibel. Dalam pelaksanaannya bisnis *online*, seorang pedagang *online* yang dapat berperan sebagai pedagang yang menjual barang secara *online*. Selain itu dalam bisnis *online* dapat berperan sebagai pedagang perantara yang membantu menjualkan barang milik orang lain dan bukan pemilik barang sesungguhnya dan mampu memperoleh keuntungan dari transaksi yang dilakukannya.

Bisnis *online* dapat dilakukan dengan tiga macam cara yaitu: berdagang menggunakan *website*, menggunakan media sosial dan menggunakan platform *marketplace*. Manfaat bisnis *online* dapat menghemat biaya operasional dari segi sewa tempat, bersifat fleksibel dapat

dilakukan kapan dan di mana saja, jangkauan pasar secara luas karena menggunakan komunikasi internet. Jaringan internet yang sekarang sudah mudah dijangkau minimal menggunakan jaringan 4G sudah merata di seluruh Indonesia. Menurut Praditya (2019), mengemukakan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan menggunakan media sosial terhadap perkembangan bisnis *online* shop sebesar 62%. Hal ini menunjukkan perkembangan bisnis secara *online* sangat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang banyak digunakan masyarakat di Indonesia. Keuntungan praktis yang didapat oleh seorang pembeli cukup berada di dalam rumah dengan dukungan gawai, jaringan internet yang stabil, kuota internet cukup dan saldo rekening dalam tabungan yang cukup, maka pembeli dapat melakukan kegiatan pembelian barang. Pemesanan barang, jasa antar barang dan pembayaran dapat dilakukan secara online. Setelah semua kegiatan transaksi berhasil dilakukan maka barang akan diantar oleh pihak jasa antar barang sampai ke rumah.

Dengan adanya pemikiran tentang pragmatisme oleh Charles S. Pierce maka masalah dapat diselesaikan secara praktis dengan berpikir secara sistematis yang membutuhkan logika berpikir. Menurut William James mengemukakan tentang "*truth happens to an idea*" bahwa kebenaran berasal dari ide yang berjalan secara dinamis. Maka kebenaran dapat diukur dengan mengikuti ide pemikiran yang dilakukan secara praktis. Menurut John Dewey, manusia dapat berpikir untuk menyesuaikan dengan lingkungannya dan menciptakan berbagai macam teknik untuk memanfaatkan lingkungan sekitarnya (Cholid, 2013). Menurut Minderop (2005), kondisi manusia masa kini merupakan kondisi di mana manusia bersanding dengan teknologi yang mengarah pada digitalisasi. Menurut Riskinaswara (2020), revolusi industri 4.0 merupakan kolaborasi teknologi siber dan teknologi otomatisasi. Menurut Hidayat (2019), Revolusi industri 4.0 akan memberikan keuntungan dalam jangka waktu yang akan datang secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan peranan teknologi informasi dan komunikasi. Zaman sekarang perkembangan pemikiran pragmatis dapat diamati pada salah satu contoh penerapan bisnis. Kegiatan bisnis yang mudah dilakukan adalah bisnis *online*. Menurut Haekal (2021), bisnis *online* merupakan kegiatan yang dilakukan secara *online* dengan bantuan gawai dan jaringan internet.

4. Simpulan dan Saran

Pragmatisme dalam kehidupan manusia pada saat ini adalah kebenaran dapat diterima dengan bertindak secara praktis. Manusia berpikir secara praktis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan teknologi sekarang didukung revolusi industri 4.0 yang membuat kegiatan ekonomi berjalan dengan cepat. Manusia menciptakan berbagai peralatan rumah tangga untuk membantu pekerjaan agar dapat diselesaikan dengan cepat. Penerapan bisnis *online* juga merupakan salah satu akibat perubahan berpikir manusia secara praktis dalam pemenuhan kebutuhan yang dilakukan dengan perdagangan dan dukungan media komunikasi internet masa kini secara praktis.

5. Daftar Pustaka

- Cholid, N. (2013). Kontribusi Filsafat Pragmatisme Terhadap Pendidikan. *Jurnal MAGISTRA* 4(1), 51-66.
- Haekal, M. M. (2021). *Apa Itu Bisnis Online? Pengertian, Jenis, dan Manfaat*. <https://www.niagahoster.co.id/blog/belajar-bisnis-online/>.
- Hidayat, T. (2019). *Trend Teknologi Revolusi Industri 4.0*. <https://www.unida.ac.id/teknologi/artikel/trend-teknologi-revolusi-industri-40.html>.
- Kristiningrum, E. & Widiatmoko, W. (2012). Kajian Kebutuhan Standar Produk Peralatan Elektronika Rumah Tangga dalam Mendukung Efisiensi Energi. *Jurnal Standarisasi* 14 (3), 182-197.
- Minderop, A. (2005). *Pragmatisme Amerika*. Obor.
- Praditya, A. (2019). Pengaruh Media Sosial dan Komunikasi Bisnis Terhadap Perkembangan Bisnis Online Shop. *Jurnal Ilmiah SEMARAK*, 2(1), 31-43.
- Riskinaswara, L. (2020). *Revolusi Industri 4.0*. <https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/>.
- Toffler, A. (1980). *The Third Wave [William Morrow & Company New York*. New York.